

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis data *free cash flow*, *leverage*, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang telah tercatat (*listed*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. *Free cash flow* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini terjadi disebabkan perusahaan dapat menggunakan sumber dana internalnya yang diperoleh dari laba bersih sebelum pajak yang nantinya dijadikan sebagai investasi pada perusahaan tersebut. Jika hal ini dilakukan maka perusahaan tersebut mampu untuk mengurangi potensi risiko kebangkrutan, sehingga nantinya para investor mulai tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.
2. *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini terjadi disebabkan karena investor akan memantau perusahaan yang terus tumbuh walaupun dana yang digunakan dari hutang. Hal ini sesuai dengan teori persinyalan Ross (*signalling theory*) yang dimana pada perusahaan besar mereka akan meningkatkan dana hutangnya untuk menambah total asset, karena perusahaan besar mampu melunasi hutang perusahaan tersebut daripada perusahaan kecil.

3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh dan memiliki arah positif terhadap nilai perusahaan, hal ini terjadi disebabkan besar kecilnya dividen yang dibagikan itu bukanlah tujuan utama dari investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena pada dasarnya investor lebih menyukai perusahaan yang terus tumbuh meskipun beberapa assetnya dibiayai oleh hutang. Hal ini sesuai dengan teori dividen tidak relevan (*irrelevant dividend theory*) yang dimana nilai perusahaan dapat ditentukan dari laba bersih sebelum pajak (*EBIT*), selain itu nilai perusahaan juga tidak dapat ditentukan dari persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen, sehingga pembayaran dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan memiliki arah positif terhadap nilai perusahaan, hal ini terjadi disebabkan karena pertumbuhan penjualan masih belum bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan para investor untuk menanamkan dananya, hal ini terjadi karena pertumbuhan penjualan belum tentu dapat meningkatkan pertumbuhan laba sehingga pertumbuhan penjualan juga harus diimbangi dengan peningkatan biaya.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian pada perusahaan lain seperti pada sektor pertanian, sektor infrastruktur, utilitas dan

transportasi yang telah terdaftar di BEI. Sehingga pada penelitian selanjutnya memberikan hasil pembandingan dari penelitian sebelumnya.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan jumlah sampel dengan data terbaru untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

C. Batasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada saat menyusun penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yakni *free cash flow*, *leverage*, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan terhadap variabel dependen yakni nilai perusahaan.
2. Perusahaan yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur, sehingga penelitian ini kurang mewakili seluruh perusahaan pada sektor industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
3. Tahun sampel yang digunakan pada penelitian ini periode 2015-2018, sehingga data yang didapatkan kurang maksimal.